

BAB IV

HASIL DAN ANALISIS

A. Hasil

Tabel 4.1 Hasil Analisis Jurnal

Penulis dan tahun terbit	Desain, variabel analisis	Sampel, Instrumen	Tujuan penelitian	Ringkasan hasil
Ali Sabela Hasibuan, 2017	Deskriptif kuantitatif	Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh petugas rekam medis sebanyak 23 orang.	Mengidentifikasi SOP pelaksanaan penyusutan rekam medis dan identifikasi pelaksanaan penilaian rekam medis inaktif, mengamati kegiatan pengalih media rekam medis inaktif dengan menggunakan alat <i>scanner</i> , mengidentifikasi pelaksanaan pemusnahan rekam medis inaktif.	Di RSUD Imelda Medan, di temukan pada tahun 2010-2016 sudah melaksanakan penyusutan sebanyak 1.153 yang terdiri dari 885 rekam medis rawat jalan dan 268 rekam medis rawat inap. RSUD Imelda Medan sudah memiliki SOP pemisahan rekam medis inaktif, SOP retensi rekam medis, dan SOP pemusnahan rekam medis inaktif tersedia ruangan khusus untuk rekam medis

			inaktif. Penilaian rekam medis inaktif yang dilakukan oleh tim penilai berdasarkan SK Direktur RS. Pada rekam medis inaktif, petugas melakukan <i>scan</i> dengan menggunakan <i>scanner</i> canon.
Nastiti lestari, 2019	Desriptif pendekatan survey	Mengevaluasi pelaksanaan penyusutan Rekam Medis Inaktif di Rumah Sakit Bhayangkara Wahyu Tutuko Bojonegoro	Kegiatan penyusutan Rekam Medis Inaktif di Rumah Sakit Bhayangkara Wahyu Tutuko Bojonegoro sudah sesuai dengan Depkes RI (2006). Pada kegiatan penilaian berkas rekam medis inaktif hampir sama dengan Surat Edaran Dirjen yanmed tahun 1995, tetapi belum ada SOP terkait penilaian berkas rekam medis inaktif. Dalam

				pengalih median berkas rekam medis inaktif di rumah sakit menggunakan scan sehingga rumah sakit memiliki <i>backup</i> data terhadap berkas rekam medis inaktif yang sudah disusutkan.
Zainal Abidin dan Musparlin Halid, 2018	Deskriptif kualitatif	SOP tentang pelaksanaan penyusutan berkas rekam medis.	Mengetahui pelaksanaan identifikasi rekam medis dan penyusutan berkas rekam medis aktif ke inaktif	Rumah Sakit Umum Kota Mataram mempunyai SOP penyusutan dan pemusnahan berkas rekam medis aktif ke inaktif, tetapi belum melaksanakan SOP tersebut dengan baik dan benar. karena berkas rekam medis inaktif masih disatukan dengan dokumen rekam medis aktif
Merlin Abdurahman dan Yoki Hermansyah, 2018	Deskriptif	Berkas rekam medis inaktif	Mengetahui gambaran pelaksanaan penyusutan berkas rekam medis inaktif	Dapat dilihat dari sampel 285 berkas rekam medis didapat 54 (18,9%) yang

			di Rumah Sakit Khusus Jiwa Soeprapto Bengkulu	belum bisa disusutkan dan 231 (81,1%) sudah siap disusutkan karena jangka waktu yang sudah lebih dari 15 tahun dan pelaksanaan Persiapan prosedur pemusnahan belum sesuai karena tata caranya belum terlaksana seperti pembentukan tim penilai dan pembuatan berita acara pemusnahan.
Jaka Susilo dan Sylvia Anjani, 2019	Deskriptif pendekatan <i>cross sectional</i>		Mengetahui kebijakan rumah sakit dalam kegiatan penyimpanan dan pemilahan dokumen rekam medis, mengetahui prosedur tetap pemilahan dokumen rekam medis inaktif, mengetahui jadwal	Pelaksanaan jadwal retensi arsip belum sepenuhnya terlaksana karena pemilahan dokumen rekam medis berdasarkan golongan penyakit tidak dicantumkan dalam jadwal tersebut. Kegiatan pemilahan dokumen rekam medis

retensi, mengetahui jadwal pemilahan dokumen rekam medis inaktif,	tidak aktif hanya melihat tanggal perawatan terakhir pasien (5 tahun terakhir), tata cara pemilahan dokumen rekam medis yang tidak aktif tidak sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan, penyimpanan dokumen rekam medis menggunakan sistem terpusat.
---	---

Sumber : Data Sekunder Jurnal Tahun 2017-2020

B. Analisis

1. Analisis pelaksanaan penyusutan berkas rekam medis inaktif di Rumah Sakit dari berbagai sumber jurnal

Jurnal 1 Ali Sabela Hasibuan (2017) dengan judul Tinjauan Pelaksanaan Penyusutan Berkas Rekam Medis Inaktif di Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia (IPI) Medan Tahun 2016 dengan hasil penelitian bahwa pada tahun 2010-2016 rumah sakit telah melaksanakan penyusutan sebanyak 1.153 yang terdiri dari 885 rekam medis rawat jalan dan 268 rekam medis rawat inap. RSUD Imelda Medan telah mempunyai SOP pemisahan rekam medis inaktif, SOP retensi rekam medis, dan SOP pemusnahan rekam medis inaktif berdasarkan SK Direktur RS, dan sudah tersedianya ruangan khusus untuk rekam medis inaktif. Kegiatan penilaian rekam medis inaktif dilakukan oleh tim penilai berdasarkan SK Direktur RS. Pada kegiatan

scan rekam medis inaktif, petugas melakukan *scan* dengan menggunakan alat *scanner*.

Jurnal 2 Nastiti Lestari, dkk (2019) dengan judul Evaluasi Pelaksanaan Penyusutan Berkas Rekam Medis Inaktif di Rumah Sakit Bhayangkara Wahyu Tutuko Bojonegoro dengan hasil penelitian pelaksanaan penyusutan rekam medis inaktif di Rumah Sakit Bhayangkara Wahyu Tutuko Bojonegoro telah sesuai dengan Depkes RI tahun 2006. Pelaksanaan penilaian berkas rekam medis inaktif hampir sama dengan Surat Edaran Dirjen yanmed tahun 1995, tetapi di Rumah Sakit Bhayangkara Wahyu Tutuko Bojonegoro belum terdapat SOP yang mengatur tentang penilaian berkas rekam medis inaktif. Dalam pengalih median berkas rekam medis inaktif di rumah sakit menggunakan *scan* sehingga rumah sakit mempunyai *backup* data terhadap berkas rekam medis inaktif yang telah disusutkan.

Jurnal 3 Zainal Abidin dan Musparlin Halid (2018) dengan judul Identifikasi di Rumah Sakit Umum Kota Mataram telah memiliki SOP penyusutan dan pemusnahan berkas rekam medis aktif ke inaktif tetapi di Rumah Sakit Umum Kota Mataram belum melaksanakan SOP tersebut dengan baik dan benar.

Jurnal 4 Yoki Hermansyah (2018) dengan judul Tinjauan Pelaksanaan Penyusutan Berkas Rekam Medis Inaktif di Rumah Sakit Soeparto Bengkulu dari hasil penelitian didapatkan bahwa terdapat sampel 285 berkas rekam medis didapatkan 54 berkas rekam medis yang belum bisa disusutkan dan 231 berkas rekam medis sudah siap untuk disusutkan karena sudah melebihi jangka waktu lebih dari 15 tahun atau sudah melebihi batas simpan berkas rekam medis.

Jurnal 5 Jaka Susilo dan Sylvia Anjani (2019) dengan judul Tinjauan Prosedur Pemilahan Dokumen Rekam Medis Non aktif pada Departement Filing di Rumah Sakit Umum Daerah Kelet Jepara Tahun 2019 dengan hasil penelitian bahwa pelaksanaan penyusutan belum dilaksanakan, tidak terdapat kebijakan terkait pemilahan berkas rekam

medis sesuai dengan kelompok penyakit. Proses pemilahan berkas rekam medis inaktif hanya berpedoman pada terakhir pasien berobat dan tata cara pemilahannya tidak sesuai dengan kebijakan yang telah ditetapkan.

2. Analisis hasil pelaksanaan penyusutan berkas rekam medis inaktif dari berbagai sumber jurnal

Jurnal 1 Ali Sabela Hasibuan (2017) dengan judul Tinjauan Pelaksanaan Penyusutan Berkas Rekam Medis Inaktif di Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia (IPI) Medan Tahun 2016 sudah melakukan penyusutan berkas rekam medis inaktif. Diketahui dalam jurnal pada tahun 2010-2016 Rumah Sakit telah melakukan penyusutan sebanyak 1.153 berkas rekam medis.

Jurnal 2 Nastiti Lestari, dkk (2019) dengan judul Evaluasi Pelaksanaan Penyusutan Berkas Rekam Medis Inaktif di Rumah Sakit Bhayangkara Wahyu Tutuko Bojonegoro sudah melakukan penyusutan berkas rekam medis inaktif dan dilakukan secara berkala tetapi diketahui dalam jurnal penyusutan berkas rekam medis inaktif di Rumah Sakit Bhayangkara Wahyu Tutuko Bojonegoro belum maksimal dalam melakukan penyusutan karena banyaknya pasien lama yang berkunjung kembali mengakibatkan berkas rekam medis sulit ditemukan.

Jurnal 3 Zainal Abidin dan Musparlin Halid (2018) dengan judul Identifikasi di Rumah Sakit Umum Kota Mataram sudah terdapat SOP tentang penyusutan tetapi Rumah Sakit tetapi belum melakukan penyusutan berkas rekam medis. Diketahui dalam jurnal menjelaskan bahwa berkas rekam medis inaktif masih disatukan dengan berkas rekam medis yang aktif.

Jurnal 4 Yoki Hermansyah (2018) dengan judul Tinjauan Pelaksanaan Penyusutan Berkas Rekam Medis Inaktif di Rumah Sakit Soeparto Bengkulu sudah melakukan penyusutan berkas rekam medis inaktif, tetapi belum adanya revisi terkait SOP penyusutan dan belum

adanya tempat penyimpanan berkas rekam medis inaktif yang permanen serta belum tersedianya jadwal dilakukannya penyusutan berkas rekam medis inaktif.

Jurnal 5 Jaka Susilo dan Sylvia Anjani (2019) dengan judul Tinjauan Prosedur Pemilahan Dokumen Rekam Medis Non aktif pada *Dapartement Filing* di Rumah Sakit Umum Daerah Kelet Jepara Tahun 2019 sudah melakukan penyusutan berkas rekam medis inaktif dan diketahui bahwa sejak tahun 2015 Rumah Sakit belum melakukan penyusutan berkas rekam medis kembali.

Perpustakaan
Universitas Jenderal Achmad Yani
Yogyakarta